

RINGKASAN

Evaluasi Penerapan *Good Farming Practices* (GFP) Pada Domba Lokal Di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja, Malang, Ivan leonardi, NIM C31191332, Tahun 2022, 57 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt, M.Si (Dosen Pembimbing).

Domba lokal merupakan salah satu ternak potong yang selama ini banyak memberikan sumbangan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Agar usaha penggemukan domba mencapai hasil yang optimal diperlukan pedoman budidaya beternak yang baik. *Good Farming Practices* (GFP) merupakan panduan cara beternak yang baik dan benar yang memfokuskan pada sarana dan proses produksi. UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja, Malang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang penggemukan dan pembibitan domba potong. Penerapan GFP menjadi hal yang sangat diutamakan bagi perusahaan ini untuk meningkatkan produktivitas domba potong yang dihasilkan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dimulai pada 10 Oktober-31 Desember 2021 di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja, Malang. Penerapan GFP yang telah di kaji meliputi 2 aspek yaitu sarana dan proses produksi. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan pengamatan. Data diperoleh dan dianalisis secara deskriptif.

UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja, Malang dalam menjalankan usaha penggemukan domba telah menerapkan aspek GFP yang baik. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan di antaranya peyediaan air yang selalu telat pada ternak, dan sanitasi pada kandang yang tidak terjadwal sebagaimana mestinya. Kesuksesan dalam tercapainya penerapan GFP dapat dilihat dari sedikitnya ternak yang terkena penyakit yang berada dalam kandang.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan *good farming practices* di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja, Malang sudah sesuai dengan standart GFP. Ditinjau dari segi aspek sarana menunjukkan nilai tertimbang sebesar 85,17%, dan nilai pada aspek proses produksi nilai tertimbang sebesar 85,75%.

Saran yang dapat penulis berikan antara lain: sebaiknya air minum yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ternak diperoleh dari air sumur, penerapan biosekuriti untuk mengurangi resiko ternak terkena penyakit, sebaiknya membangun pagar setinggi lebih dari 3m mengelilingi area kandang untuk mencegah binatang liar dari luar, dan dilengkapi CCTV untuk meningkatkan keamanan, diperlukan alat pencukur bulu domba untuk mempermudah penanganan. penyemprotan desinfektan sebaiknya terjadwal.